

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 MARET 2021
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	30,421,812	29,426,916	29,083,754	28,405,557	27,624,194
2	Modal Inti (Tier 1)	30,421,812	29,426,916	29,083,754	28,405,557	27,624,194
3	Total Modal	37,155,846	36,347,312	36,755,597	36,007,862	36,396,011
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	134,961,663	142,253,917	147,537,590	155,976,978	161,912,996
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	22.54%	20.69%	19.71%	18.21%	17.06%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.54%	20.69%	19.71%	18.21%	17.06%
7	Rasio Total Modal (%)	27.53%	25.55%	24.91%	23.09%	22.48%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.54%	14.69%	13.71%	12.21%	11.06%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	196,657,600	205,390,509	208,191,497	206,092,200	222,479,923
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.33%	13.97%	13.78%	12.42%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.33%	13.97%	13.78%	12.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	33,867,567	33,572,779	27,239,795	30,965,420	27,096,106
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,959,210	11,917,913	11,052,879	13,951,187	12,753,912
17	LCR (%)	199.70%	281.70%	246.45%	221.96%	212.45%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	117,985,587	121,006,657	126,229,004	130,895,925	138,079,389
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	102,075,084	104,909,759	111,582,330	112,296,931	119,179,782
20	NSFR (%)	115.59%	115.34%	113.13%	116.56%	115.86%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2021 sebesar Rp 30,4 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2021 sebesar Rp 37,2 triliun, sedikit meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Maret 2021 menjadi Rp 135,0 triliun seiring dengan penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan Total ATMR serta peningkatan Modal Inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Maret 2021 Rasio Total Modal berada di posisi 27,53%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya